

MENGEKSPLORASI STUDENT WORKLOAD PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI

Endang Erowati¹, Binti Muchsini²

¹ Universitas Sebelas Maret. E-mail: endangero2@gmail.com

² Universitas Sebelas Maret. E-mail: binti_muchsini@staff.uns.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2026-05-31
Review : 2026-05-31
Accepted : 2026-05-31
Published : 2026-05-31

KATA KUNCI

Beban Kerja, Analisis Faktor
Konfirmatori, Pembelajaran
Akuntansi.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor-faktor student workload dari penelitian terdahulu yang terdiri dari waktu (time), sumber daya (resources), usaha (effort), kemampuan pelajar (student ability), dan motivasi (motivation) berpengaruh terhadap workload pada mahasiswa di Program Studi Pendidikan Akuntansi khususnya terhadap pembelajaran akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji validitas instrumen menggunakan validitas isi beserta pearson product moment. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor konfirmatori. Hasil penelitian membuktikan bahwa lima faktor di atas berpengaruh secara signifikan terhadap student workload program studi pendidikan akuntansi khususnya pada pembelajaran akuntansi dengan nilai $p < 0.05$ pada masing-masing variabel dan memenuhi nilai critical ratio pada setiap variabel. Adapun goodness-of-fit yang dihasilkan pada analisis data menunjukkan model yang kurang fit dikarenakan salah satu syarat yang tidak terpenuhi. Penyebab dari hasil kurang fit tersebut yakni terdapat beberapa indikator yang bersifat "bias". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lima faktor student workload berpengaruh secara signifikan terhadap mahasiswa pada pembelajaran akuntansi namun terdapat beberapa indikator dari faktor-faktor tersebut yang bersifat "bias".

A B S T R A C T

Keywords:

*Student Workload, Confirmatory
Factor Analysis, Accounting*

This study aims to determine whether the student workload factors from previous studies, consisting of time, resources, effort, student ability, and motivation, affect the workload of

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

Learning.

students in the Accounting Education Study Program, particularly in accounting learning. This study is a quantitative descriptive with a survey design. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. Instrument validity was tested using content validity and Pearson's product-moment correlation. Data analysis was conducted using confirmatory factor analysis (CFA). The results of the study prove that the five factors mentioned above significantly influence student workload in the Accounting Education Program, particularly in accounting learning, with p-values <0.05 for each variable and fulfilling the critical ratio for each variable. The goodness-of-fit obtained from the data analysis indicates that the model is not well-fitted due to one of the requirements not being fulfilled. The cause of the poor fit is that some indicators are "biased." Therefore, it can be concluded that the five factors of student workload significantly influence students in accounting learning, but some indicators of these factors are "biased."

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era sekarang, khususnya di bidang pendidikan memiliki dampak yang signifikan bagi siswa, guru, dan organisasi pendidikan di seluruh dunia, seperti berbagai elemen kehidupan sehari-hari lainnya (Mailizar, et al., 2020). Pembelajaran online membawa perubahan yang besar pada pembelajaran yang sebelumnya sudah ada yakni secara konvensional (Beena & Sony, 2022). Perkembangan kemampuan seperti berpikir kritis, inovasi, dan kolaborasi sudah menjadi kewajiban pada penerapan pendidikan di abad ke-21 ini (Herlinawati, et al., 2024). Abad ke-21 ini telah mendisrupsi metode kerja dan lingkungan kerja secara signifikan, diperkirakan perubahan-perubahan ini akan terus bertambah di waktu yang akan datang dan sebagian besar penelitian mengindikasikan bahwa para lulusan masih mengalami minimnya kemampuan yang relevan dengan kebutuhan pasar dan dibutuhkan di era sekarang (Tushar & Sooraksa, 2023).

Ada berbagai macam jenis bahan ajar dalam proses pembelajaran yang terjadi, salah satunya yakni pembelajaran akuntansi. Definisi akuntansi yang lebih luas dan rekonseptualisasi pendidikan akuntansi untuk membekali siswa dengan lebih baik pada dunia kerja yaitu dengan pengembangan keterampilan siswa pada komunikasi, teknologi, dan berpikir kritis, maka pendidik akuntansi harus mengaitkan pembelajaran dengan teknologi dan memberikan lebih banyak stimulasi yang didasarkan pada pengalaman nyata. (Apostolou, 2023). Pengembangan akuntansi ini disesuaikan dengan perkembangan zaman, dikarenakan akuntansi sangat berpengaruh terhadap berbagai bidang seperti di dunia perbisnisan maupun bidang lainnya (Islamita & Nugroho, 2023). Apalagi di era society 5.0 ini terdapat banyak tantangan dan permasalahan sosial yang harus diatasi masyarakat dengan mendayagunakan inovasi yang terlahir dari era revolusi industri 4.0 yang banyak dipengaruhi oleh teknologi dan membuka jalan bagi industri 5.0 yang merepresentasikan perubahan yang signifikan pada masyarakat dan bisnis (Dewiyanti, et.al., 2021; Tiron-Tudor, et.al., 2025).

Adanya berbagai keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa selama perkuliahan termasuk didalamnya penguasaan teknologi dan keterampilan yang dibutuhkan pada abad ke-21 ini mengharuskan mahasiswa untuk meningkatkan usaha (Beena & Sony, 2022). Mahasiswa bertanggung jawab untuk mencari ilmu pengetahuan, pengalaman,

keterampilan, serta mengembangkan kemampuan penalaran individualnya untuk bekal hidup di masa depan (Sabarofek & Sawaki, 2022). Hal itu merupakan salah satu konsekuensi dari pesatnya perkembangan teknologi yang mengharuskan mahasiswa untuk menghadapi berbagai tuntutan atau beban terkait akademik, sosial, dan pribadi ketika memasuki perguruan tinggi (Hailikari, et.al., 2025).

Beban kerja (workload) yang dihadapi mahasiswa adalah fenomena yang beragam yang mencakup 6 hal atau dimensi yaitu tuntutan mental, fisik, dan temporal, serta usaha, kinerja, dan frustrasi (Beena & Sony, 2022). Beban kerja berdampak penting pada pengalaman belajar mahasiswa yang dimana jika berlebihan bagi mahasiswa memberikan efek buruk pada pencapaian akademis dan mendorong pemahaman yang dangkal, sikap negatif serta kurangnya semangat dalam belajar, angka putus sekolah yang lebih tinggi, prokrastinasi, serta tindakan plagiarisme (D'Eon & Yasinian, 2022). Beban kerja yang berat turut berdampak pada aspek non-akademik kehidupan mahasiswa di universitas, menyebabkan mereka mengalami stres, cemas, dan kelelahan, yang berfungsi sebagai indikator utama untuk kesehatan mental mereka, serta berdampak pada kesulitan fisik yang dapat menghalangi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas fisik yang penting guna menjaga pola hidup yang sehat (D'Eon & Yasinian, 2022). Pelajar Indonesia mengalami situasi tertentu yang memperburuk dampaknya, salah satunya yaitu tuntutan yang besar dari lingkungan sosial dan keluarganya untuk mencapai keberhasilan yang signifikan dalam bidang akademik, disebabkan oleh budaya kolektivisme yang lebih mengutamakan prestasi bersama dibanding kesejahteraan individu (Hendra, 2025). Kelelahan akademis yang dipicu dari adanya tuntutan akademis dapat mengakibatkan burnout academic, dan hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan menghambat proses belajar (Damayanti, et.al., 2025). Beban kerja yang berlebih pada mahasiswa dapat menjadi salah satu pemicu stress (Panhardyka, et.al., 2025).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat dilihat secara garis besar bahwa dimulai dari adanya perkembangan teknologi yang pesat sangat memengaruhi perkembangan pada bidang lain, salah satunya pada bidang akuntansi. Hal tersebut membuat aspek lain ikut terpengaruh, yakni pada tuntutan keterampilan mahasiswa yang dibutuhkan di era sekarang. Mahasiswa memiliki kewajiban untuk mengembangkan keterampilannya yang harus berkesinambungan antara bidang akuntansi dan perkembangan zaman, namun realitanya untuk memenuhi kewajiban tersebut masih terdapat berbagai faktor yang ikut berperan pada tuntutan akademik tersebut. Faktor-faktor tersebut ialah waktu, sumber daya, usaha, kemampuan pelajar, dan motivasi yang membawa pengaruh terhadap student workload sehingga perlu adanya pembahasan lebih mendalam.

Student Workload

Student workload atau beban kerja siswa merupakan fenomena multidimensi yang dimana terdiri dari tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan temporal, usaha, kinerja, frustrasi yang dimana 6 dimensi tersebut saling berkorelasi, sehingga jika salah satu dimensi meningkat maka dimensi yang lain akan mengikuti (Beena & Sony, 2022). Beban kerja atau workload berpengaruh pada turunnya kapasitas seseorang, begitu pula dengan kompleksitas tugas yang tinggi dapat menyebabkan penurunan kualitas kinerja, sehingga perlu adanya kesadaran akan beban kerja yang tinggi dalam lingkungan akademis (Kurata, et al., 2015). Student workload pada mahasiswa tergambar pada beban kuliah, yang dapat dikatakan pada era ini dunia pendidikan tinggi semakin dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengakibatkan peningkatan pada tuntutan

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

akademik dan menimbulkan beban kuliah menjadi semakin berat bagi mahasiswa (Pananto, et al., 2025). Secara sistematis, beban akademis yang tinggi menyebabkan kendala waktu pada mahasiswa terutama pada penyelesaian tugas dan kegiatan akademik lainnya, sehingga diperlukan adanya strategi penanganan seperti memperhatikan manajemen waktu, penyesuaian diri dengan lingkungan, kesadaran diri, dan motivasi diri (Darmawan & Djaelani, 2022). Beban kerja siswa adalah salah satu komponen dari desain kurikulum (Kember, 2004). Setiap kursus biasanya memiliki jumlah kredit tertentu, yang dimana memiliki beban kerja yang bervariasi yang terkait dengannya di berbagai negara (Ruiz-Gallardo, et.al., 2011). Di sisi lain, beban akademik yang dihadapi mahasiswa tidak cukup hanya digambarkan pada jam kredit mata kuliah saja, dikarenakan mahasiswa menilai beban akademik yang mereka alami terjadi setelah menyelesaikan mata kuliah tersebut yang mungkin terjadi kesulitan dalam mengingat dengan akurat, beban waktu, usaha mental, dan stress psikologis yang mereka rasakan selama semester (Pardos, et.al., 2023).

Faktor-Faktor Student Workload

Ada berbagai faktor yang berkaitan dengan student workload yaitu seperti waktu (time), sumber daya (resources), usaha (effort), kemampuan pelajar (student ability), dan motivasi (motivation), serta beragam faktor lain terkait hal ini masih belum disusun dalam satu kerangka terintegrasi tentang student workload (D'Eon & Yasinian, 2022).

1. Waktu

Mahasiswa perlu membagi waktu mereka secara efektif saat melaksanakan ujian agar dapat mempelajari berbagai materi yang diminta oleh pengajar mereka (Aina, et.al., 2024)

2. Sumber Daya

Peran sarana pendidikan yang memadai karena sarana dan prasarana perguruan tinggi baik yang berwujud (misalnya bangunan, kelas, perpustakaan, dan laboratorium) maupun tidak berwujud (seperti layanan dan bimbingan dosen) serta sumber daya teknologi sangat penting untuk menunjang proses belajar dan keterlibatan mahasiswa (Hanaysha, et al., 2023).

3. Usaha

Usaha didefinisikan sebagai total waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu mata kuliah dan diartikan sebagai kekuatan mental dan fisik yang dikerahkan mahasiswa untuk memenuhi syarat mata kuliah.

4. Kemampuan Pelajar

Kemampuan kognitif dan kecerdasan emosional yang sangat penting dan berdampak pada kehidupan sosial mahasiswa, serta respon psikologis terhadap masalah yang cenderung mampu menghadapi sumber stress berupa beban akademik mahasiswa dengan baik karena kecerdasan emosional yang tinggi (Natasia, et al., 2022).

5. Motivasi

Motivasi memiliki dampak yang cukup besar karena diartikan sebagai dorongan internal yang mendorong tindakan seseorang, serta mempengaruhi dan mempertahankan keberlangsungan tindakan tersebut yang mencerminkan perasaan dan aspirasi dari orang tersebut (Atalay, et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Jawa Tengah, tepatnya di Surakarta. Peneliti memilih lokasi di Perguruan Tinggi tersebut karena setelah melalui pengamatan mengenai berjalannya aktivitas belajar dan mengajar

pada pembelajaran akuntansi yang berlangsung tidak hanya secara luring namun juga secara daring, secara langsung maupun tidak langsung membuat beban kerja mahasiswa menjadi bertambah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain survei dan menggunakan data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah waktu (*time*), sumber daya (*resources*), usaha (*effort*), kemampuan pelajar (*student ability*), dan motivasi (*motivation*) memengaruhi *student workload* program studi pendidikan akuntansi khususnya pada pembelajaran akuntansi. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) yakni suatu metode analisis yang merupakan bagian dari analisis SEM untuk menentukan apakah terdapat satu atau beberapa variabel latent yang menjadi penyebab mengapa sehimpunan variabel saling berkorelasi (Umar & Nisa, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk google form dan disebarluaskan secara *online*. Uji validitas pada penelitian ini yakni menggunakan validitas isi melalui *expert judgment*. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan alat bantu software *SPSS Version 31*. Pada penelitian ini, untuk uji normalitasnya menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan bantuan software *SPSS Version 31*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini disajikan dengan analisis deskriptif dari hasil data penelitian yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada 172 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hasil penelitian berdasarkan data yang meliputi faktor-faktor pengaruh *student workload* yang terdiri dari waktu (*time*), sumber daya (*resources*), usaha (*effort*), kemampuan pelajar (*student ability*), dan motivasi (*motivation*). Faktor-faktor tersebut diukur berdasarkan indikator-indikator yang ada dengan jumlah keseluruhan 12 indikator. Adapun hasil penelitian berdasarkan data mengenai *student workload* yang diukur dari 6 indikator yakni antara lain tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan temporal, usaha, kinerja, dan frustrasi. Melalui data yang telah diperoleh akan dilakukan deskripsi data diolah menggunakan program Microsoft Excel dan *SPSS Version 31*.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Waktu	172	13	33	25,5581	3,6148	13,067
Sumber Daya	172	20	35	28,157	2,95459	8,73
Usaha	172	20	35	28,7674	2,57598	6,636
Kemampuan Pelajar	172	18	35	26,4593	3,46977	12,039
Motivasi	172	18	35	29,2442	2,89761	8,396
Student Workload	172	35	68	48,8314	6,99378	48,913
Valid N (listwise)	172					

Hasil Uji Prasyarat

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Asymp. Sig. (2-tailed)
172	0,200

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Hal tersebut menandakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pada uji ini diperoleh data hasil penelitian berupa uji reliabilitas dan analisis faktor konfirmatori. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

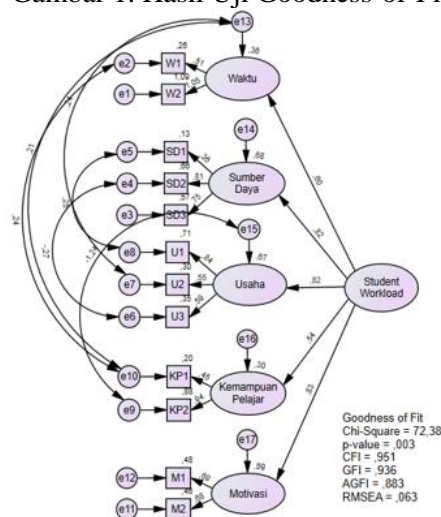
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Waktu	0,764	7	Reliabel
Sumber Daya	0,745	7	Reliabel
Usaha	0,756	7	Reliabel
Kemampuan Pelajar	0,720	7	Reliabel
Motivasi	0,680	7	Reliabel
<i>Student Workload</i>	0,741	14	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Analisis Faktor Konfirmatori

Pada analisis faktor konfirmatori dilakukan uji goodness-of-fit, dan signifikansi bobot faktor. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Hasil Uji Goodness-of-Fit



Tabel 4. Evaluasi Goodness-of Fit Index

Indeks Model <i>Goodness of Fit</i>	Cut off Value	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-square</i>	Diharapkan rendah	72,381	Good Fit

<i>p-value</i>	≥0,05	0,003	Tidak Fit
CFI	≥0,9	0,951	Good Fit
GFI	≥0,9	0,936	Good Fit
AGFI	≥0,9	0,883	Moderat Fit
RMSEA	0,03 - 0,08	0,063	Good Fit

Berdasarkan tabel hasil analisis kesesuaian model di atas menunjukkan ada salah satu syarat yang belum terpenuhi dikarenakan hasil *p-value* lebih rendah dari cut off value. Hal tersebut disebabkan karena kemungkinan terdapat beberapa indikator yang bersifat “bias”.

Signifikansi Bobot Faktor

Penelitian ini menggunakan dua analisis uji signifikansi bobot faktor yaitu nilai lambda atau factor loading dan bobot faktor atau regression weight.

Tabel 5. Nilai Lambda atau Factor Loading

			Estimate
W2	<---	Waktu	1,045
W1	<---	Waktu	0,514
SD3	<---	Sumber_Daya	0,755
SD2	<---	Sumber_Daya	0,812
SD1	<---	Sumber_Daya	0,357
U3	<---	Usaha	0,593
U2	<---	Usaha	0,550
U1	<---	Usaha	0,843
KP2	<---	Kemampuan_Pelajar	0,939
KP1	<---	Kemampuan_Pelajar	0,449
M2	<---	Motivasi	0,679
M1	<---	Motivasi	0,693

Nilai yang disyaratkan pada factor loading adalah harus mencapai 0,50, dapat dilihat bahwa terdapat dua indikator yang nilainya masih dibawah 0,50 yaitu indikator pertama pada faktor sumber daya (SD1), dan indikator pertama pada faktor kemampuan pelajar (KP1). Hal tersebut menandakan indikator tersebut bersifat “bias”, yang artinya kedua indikator tersebut sebenarnya valid dan signifikan seperti yang telah diuji sebelumnya yakni dapat mengukur kedua faktor tersebut namun pada saat yang sama mengukur hal lain juga.

Tabel 6. Regression Weight

			Estimate	S.E	C.R	P Label
W2	<---	Waktu	1,000			
W1	<---	Waktu	0,623	0,138	4,503	***
SD3	<---	Sumber_Daya	1,000			
SD2	<---	Sumber_Daya	1,036	0,126	8,234	***
SD1	<---	Sumber_Daya	0,593	0,143	4,132	***
U3	<---	Usaha	1,000			
U2	<---	Usaha	1,081	0,193	5,598	***
U1	<---	Usaha	1,212	0,175	6,921	***
KP2	<---	Kemampuan_Pelajar	1,000			
KP1	<---	Kemampuan_Pelajar	0,492	0,162	3,030	0,002
M2	<---	Motivasi	1,000			
M1	<---	Motivasi	0,890	0,138	6,429	***

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pernyataan dalam indikator yang digunakan dalam mengukur faktor memberikan hasil yang baik karena nilai critical ratio sudah lebih besar dari 2 dan nilai *p-value* >0,05.

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

Tabel 7. Regression Weight

			Estimate	S.E.	C.R.	P
Waktu	<--	Student_ Workload	1,000			
Sumber_ Daya	<--	Student_ Workload	0,910	0,142	6,412	**
Usaha	<--	Student_ Workload	0,770	0,147	5,245	**
Kemampuan_ Pelajar	<--	Student_ Workload	0,774	0,148	5,226	**
Motivasi	<--	Student_ Workload	0,701	0,121	5,799	**

Berdasarkan tabel regression weight yang dihasilkan pada analisis faktor konfirmatori mendapatkan hasil berupa estimate loading factor dan besaran p-value untuk melihat signifikansi pengaruh setiap faktor terhadap student workload. Hasil analisisnya yakni sebagai berikut.

1. Waktu (time) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 1,000.
2. Sumber daya (resources) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,910.
3. Usaha (effort) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,770.
4. Kemampuan pelajar (student ability) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,774.
5. Motivasi (motivation) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,701.

Faktor yang paling signifikan dalam berpengaruh terhadap student workload adalah waktu (time) dengan nilai estimate loading factor tertinggi yaitu 1,000.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa lima penyebab faktor student workload menurut D'Eon & Yasinian, 2022 berpengaruh secara signifikan terhadap student workload pada pembelajaran akuntansi mahasiswa. Indikator pada setiap faktor terbukti signifikan dinilai dari hasil nilai CR setiap item pernyataan lebih besar dari 2,00, sehingga indikator tersebut merupakan dimensi dari faktor laten. Faktor-faktor tersebut memiliki jumlah keseluruhan 12 indikator yang diujikan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi. Berikut lima faktor student workload menurut D'Eon & Yasinian, 2022 yang memengaruhi student workload pembelajaran akuntansi pada mahasiswa. Secara konseptual mengenai student workload berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini yakni 6 dimensi student workload juga memengaruhi faktor-faktor terkait. Dimensi tersebut antara lain tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan temporal, usaha, kinerja, dan frustrasi menjadi indikator yang dapat mengukur sejauh mana tingkat student workload mahasiswa pendidikan akuntansi. Maka dari itu, indikator tersebut membantu dalam analisis faktor-faktor pengaruh student workload.

Waktu

Faktor pertama yang memengaruhi student workload mahasiswa akuntansi ialah waktu atau time dengan nilai p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 1,000. Faktor waktu ini difokuskan pada alokasi waktu pada saat persiapan ujian dan

penyelesaian tugas akademik yang dimana hal tersebut dapat memengaruhi workload mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu, yang menganggap pandangan mahasiswa mengenai mata kuliah yang dianggap “sulit” atau “mudah” tidak hanya didasarkan pada tingkat kesulitan kognitif melainkan dalam hal waktu dan usaha yang diperlukan untuk menyelesaikan, dan hal ini dapat menjadi penyebab awal mula rasa stres yang tinggi dan beban kerja yang berlebih (Tabuenca, et.al., 2022). Dalam hal ini pada pembelajaran akuntansi, peneliti menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memerlukan waktu untuk menyelesaikan berbagai tugas akuntansi dan untuk mempelajari semua materi akuntansi yang dibutuhkan ketika ujian. Hal ini berkesinambungan dengan tingkat student workload pada mahasiswa pendidikan akuntansi dengan analisis sebagai berikut :

- 1) Tuntutan mental pada mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan terjadi kejenuhan akibat waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akuntansi dan persiapan ujian akuntansi.
- 2) Tuntutan fisik pada mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akuntansi dan persiapan ujian menyebabkan kelelahan fisik.
- 3) Tuntutan temporal cukup rendah pada mahasiswa menandakan tingkat prokrastinasi mahasiswa rendah sehingga alokasi waktu yang diterapkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akuntansi dan persiapan ujian akuntansi cukup baik.
- 4) Usaha pada mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan mahasiswa mengerahkan usahanya dalam alokasi waktu yang mereka terapkan.
- 5) Kinerja mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan mahasiswa memiliki kinerja yang baik dalam penyelesaian tugas akuntansi dan persiapan ujian akuntansi.
- 6) Frustrasi mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan mahasiswa akan merasakan kekecewaan ketiga mengalami kegagalan dalam memperoleh hasil belajar yang baik sehingga mereka cenderung menerapkan alokasi waktu yang baik untuk menghindari hal tersebut.

Sumber Daya

Faktor kedua yang memengaruhi student workload mahasiswa akuntansi yaitu sumber daya atau resources dengan nilai p-value $< 0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,910 sehingga secara signifikan memengaruhi student workload. Sumber daya disini difokuskan pada sarana dan prasarana berwujud maupun tidak berwujud termasuk didalamnya teknologi yang memengaruhi beban kerja mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan bukti jika alat-alat digital dianggap sebagai sarana yang transformasional dan memiliki peran prediktif yang lebih signifikan dari sumber daya akademis dalam memberikan respon kepada mahasiswa dan menekankan pentingnya sistem dukungan akademis guna menciptakan pembelajaran yang konstruktif (Joshi, et.al., 2025). Dalam hal ini pada pembelajaran akuntansi, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa akan dapat menjalani pembelajarannya dengan optimal jika sumber daya yang diperlukan memadai. Hal ini berkesinambungan dengan beberapa indikator terkait tingkat student workload mahasiswa pendidikan akuntansi dengan analisis sebagai berikut:

- 1) Tuntutan temporal mahasiswa cukup rendah menandakan mahasiswa memperoleh sumber daya yang cukup memadai sehingga mereka cenderung tidak melakukan prokrastinasi dalam menyelesaikan tugas akuntansi dan pemahaman materi akuntansi.

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

- 2) Usaha mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan mayoritas mahasiswa dengan sumber daya yang memadai akan memanfaatkan hal tersebut untuk penyelesaian tugas akuntansi dan pemahaman materi akuntansi.
- 3) Kinerja mahasiswa cukup tinggi sehingga menandakan mayoritas mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi memiliki kinerja yang baik akibat sumber daya yang mereka miliki memadai.

Usaha

Faktor ketiga yang menjadi pengaruh student workload mahasiswa akuntansi adalah usaha atau effort dengan nilai p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,770. Usaha memainkan peran yang penting dalam membentuk beban kerja dan hasil akademik mahasiswa. Hasil penelitian tersebut ternyata kurang sejalan dengan penelitian terdahulu yang memaparkan bahwa usaha yang dilakukan mahasiswa merupakan komponen utama dalam beban kerja, lebih besar usaha yang dilakukan maka hasilnya akan lebih baik namun juga berpengaruh akan meningkatkan beban kerja karena perasaan lelah yang lebih intens (Sy, et.al., 2022). Dalam hal ini pada pembelajaran akuntansi, penelitian ini menemukan sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat usaha yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dan memahami materi akuntansi agar terhindar dari penumpukan tugas yang menyebabkan workload berlebih. Hal ini berkesinambungan dengan indikator terkait tingkat student workload mahasiswa pendidikan akuntansi dengan analisis sebagai berikut:

- 1) Tuntutan mental mahasiswa cukup tinggi menandakan mahasiswa mengerahkan banyak usaha untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dengan baik sehingga menyebabkan kejenuhan akibat berbagai materi akuntansi yang cukup kompleks.
- 2) Tuntutan fisik mahasiswa yang cukup tinggi menandakan mahasiswa mengerahkan banyak usaha dalam pemenuhan berbagai tugas akuntansi sehingga menyebabkan kelelahan fisik.
- 3) Tuntutan temporal mahasiswa yang rendah menandakan mahasiswa mengerahkan banyak usaha dalam penyelesaian tugas akuntansi sehingga tingkat prokrastinasi cenderung rendah.
- 4) Usaha pada indikator student workload lebih menekankan pada sikap tanggung jawab atas semua keputusan yang diambil mahasiswa baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik, dan disini usaha mahasiswa cukup tinggi menandakan mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab sehingga cenderung mengerahkan banyak usaha dalam mengikuti pembelajaran akuntansi.
- 5) Kinerja mahasiswa cukup tinggi menandakan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akuntansi sehingga mengerahkan banyak usaha didalamnya.

Kemampuan Pelajar

Faktor keempat yang menjadi pengaruh student workload mahasiswa akuntansi yakni kemampuan pelajar atau student ability dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,774. Dalam faktor ini menekankan pada prestasi akademik mahasiswa dan kemampuan emosional dalam menghadapi berbagai beban kerja akademik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan bahwa kesejahteraan dan kesehatan mahasiswa dipengaruhi oleh beban kerja akademis, fasilitas dasar, dan emosi negatif, sehingga perlu adanya strategi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut (Yangdon, 2021). Emosi negatif yang dimaksudkan disini sama dengan kemampuan emosional mahasiswa dalam penelitian ini. Dalam hal ini pada pembelajaran akuntansi, penelitian ini menemukan sebagian besar mahasiswa

memiliki kemampuan kognitif dan emosional yang cukup baik terkait dengan pembelajaran akuntansi. Hal ini berkesinambungan dengan beberapa indikator terkait tingkat student workload mahasiswa pendidikan akuntansi dengan analisis sebagai berikut:

- 1) Tuntutan temporal yang rendah menandakan mahasiswa cenderung lebih sering menyelesaikan berbagai tugas akuntansi tepat pada waktunya didukung dengan kemampuan kognitif dan emosional yang baik.
- 2) Usaha yang tinggi menandakan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan emosional yang tinggi karena tidak terlalu merasa terbebani dengan berbagai tugas akuntansi.
- 3) Kinerja yang tinggi menandakan mahasiswa memiliki kemampuan kognitif dan emosional yang cukup tinggi dalam menghadapi berbagai tugas akuntansi.

Motivasi

Faktor terakhir yang memengaruhi student workload mahasiswa akuntansi yaitu motivasi atau motivaton dengan p-value $<0,05$ dan nilai estimate loading factor 0,701. Pada faktor ini menekankan pada dorongan internal dan optimisme yang menjadi pengaruh student workload. Motivasi yang ada di dalam diri siswa dapat mempertahankan perhatian siswa sehingga memberikan energi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan (Wilkesmann, et.al., 2021). Dalam hal ini pada pembelajaran akuntansi, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Hal ini berkesinambungan dengan beberapa indikator terkait tingkat student workload pada mahasiswa pendidikan akuntansi dengan analisis sebagai berikut:

- 1) Tuntutan temporal yang cukup rendah menandakan mahasiswa cenderung tidak menunda-nunda tugas-tugas akuntansi yang harus dikerjakan karena mereka memiliki motivasi yang tinggi.
- 2) Usaha yang cukup tinggi pada mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa dengan motivasi yang tinggi akan cenderung terhindar dari rasa lelah yang berlebihan sehingga selalu berusaha untuk menyelesaikan berbagai tugas akuntansi.
- 3) Kinerja yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif dengan keyakinan dan optimisme untuk menyelesaikan berbagai tugas akuntansi sehingga menandakan mahasiswa memiliki kepercayaan diri dengan kemampuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor student workload menurut D'Eon & Yasinian, 2022 yang terdiri dari waktu (time), sumber daya (resources), usaha (effort), kemampuan pelajar (student ability), dan motivasi (motivation) berpengaruh secara signifikan terhadap student workload. Hal ini dapat diketahui melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setiap faktor memiliki nilai p-value $<0,05$.

Faktor yang paling signifikan dalam memengaruhi student workload pada mahasiswa pendidikan akuntansi ialah waktu (time) dengan nilai estimate loading factor 1,000. Mahasiswa yang dapat mengalokasikan waktu dengan baik pada saat persiapan ujian akuntansi maupun penyelesaian tugas akuntansi cenderung memiliki beban yang sedikit dikarenakan mereka mampu mengetahui materi akuntansi yang “mudah” atau “sulit” dengan mengestimasi waktu untuk penyelesaiannya. Hal itu akan mengurangi beban kerja yang berlebihan karena pemanfaatan waktu yang baik.

Saran pada penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa agar lebih mengenali diri sendiri terkait cara belajar dan juga manajemen yang baik atas segala aktivitasnya agar

Mengeksplorasi Student Workload Program Studi Pendidikan Akuntansi Pada Pembelajaran Akuntansi

tidak menimbulkan beban kerja yang berlebih. Di sisi lain, program studi atau dosen juga dapat melaksanakan pembelajaran akuntansi dengan memberi perhatian lebih terkait kapasitas tugas dan waktu pengerjaan yang diberikan kepada mahasiswa agar sesuai dan tidak menimbulkan beban yang berlebih, serta memberikan dukungan moral untuk mahasiswa karena cukup penting bagi keberhasilan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, C., et al. (2024). Effects Of Workload Allocation Per Course On Students' Academic Outcomes: Evidence From Stem Degrees. *Labour Economics*, 90, 102559.
- Apostolou, B., et al. (2023). Accounting Education Literature Review 2022. *Journal of Accounting Education*, 63 100831.
- Atalay, K. D., et al. (2016). Assessment Of Mental Workload And Academic Motivation In Medical Students. *J Pak Med Assoc*, 66(05), 574-578. <https://www.researchgate.net/publication/301657162>
- Beena, K. K., & Sony, M. (2022). Student Workload Assessment For Online Learning: An Empirical Analysis During Covid-19. *Cogent Engineering*, 9(1), 2010509. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103566>
- D'Eon, M., & Yasinian, M. (2022). Student Work: A Re-Conceptualization Based on Prior Research on Student Workload and Newtonian Concepts Around Physical Work. *Higher Education Research & Development*, 41(6), 1855–1868.
- Damayanti, S. S., dkk. (2025). Hubungan Dukungan Sosial dengan Academic Burnout Pada Mahasiswa Keperawatan. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 134-143.
- Darmawan, D., & Djaelani, M. (2022). Hubungan Stres dan Strategi Coping bagi Mahasiswa Fakultas Teknik di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 429-433.
- Dewiyanti, S., dkk. (2021). Link and Match: Sinkronisasi Pembelajaran Akuntansi Vokasi dengan Karir Akuntan Era Society 5.0. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 2(2), 136-145.
- Hailikari, T., et al. (2025). Self-Criticism Unveiled: Its Interplay With Burnout And Self-Compassion In Higher Education Students' Study Achievement. *Learning and Individual Differences*, 120, 102692.
- Hanaysha, J. R., et al. (2023). Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, And University Facilities on Student Engagement and Academic Performance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100188. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100188>
- Hendra, R., et al. (2025). The Impact of Perfectionism, Self-Efficacy, Academic Stress, and Workload on Academic Fatigue and Learning Achievement: Indonesian Perspectives. *Open Education Studies*, 7(1), 20250071.
- Herlinawati, H., et al. (2024). The Integration of 21st Century Skills In The Curriculum Of Education. *Heliyon*, 10(15).
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1).
- Joshi, D. R., et al. (2025). The Impact of Digital Resource Utilization on Student Learning Outcomes and Self-Efficacy Across Different Economic Contexts: A Comparative Analysis of Pisa, 2022. *International Journal of Educational Research Open*, 8, 100443.
- Kember, D. (2004). Interpreting Student Workload and The Factors Which Shape Students' Perceptions of Their Workload. *Studies in Higher Education*, 29(2), 165-184.
- Kurata, Y. B., et al. (2015). Effects of Workload on Academic Performance Among Working Students In An Undergraduate Engineering Program. *Procedia Manufacturing*, 3, 3360-3367.

- Mailizar, M., et al. (2020). Secondary School Mathematics Teachers' Views on e-Learning Implementation Barriers During The Covid-19 Pandemic: The Case of Indonesia. *Eurasia journal of mathematics, science and technology education*, 16(7), 1-9.
- Natasia, E. F., dkk (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Stres Pada Mahasiswa Fisip Universitas Mulawarman Yang Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(1), 157-168.
- Pananto, R. C., dkk. (2025). Pengaruh Beban Kuliah Terhadap Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Angkatan 2023 Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komputer Revolusioner*, 9(1).
- Panhardyka, H. A., dkk. (2025). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Burnout Dan Stres Kerja Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 13(1).
- Pardos, Z. A., et al. (2023). Credit Hours Is Not Enough: Explaining Undergraduate Perceptions of Course Workload Using LMS Records. *The Internet and Higher Education*, 56, 100882. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2022.100882>
- Ruiz-Gallardo, J.-R., et al. (2011). Assessing Student Workload In Problem Based Learning: Relationships among Teaching Method, Student Workload And Achievement. *Teaching and Teacher Education*, 27(3), 619–627. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2010.11.001>
- Sabarofek, M. S., & Sawaki, C. R. (2022). Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2016-2021. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 351-355.
- Sy, M., et al. (2022). Effects of Academic Workload To The Mental Fatigue of Students During Online Class. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (pp. 3822-3833).
- Tabuenca, B., et al. (2022). Mind The Gap: Smoothing The Transition to Higher Education Fostering Time Management Skills. *Universal Access in the Information Society*, 21(2), 367-379
- Tiron-Tudor, A., et al. (2025). Future-Ready Digital Skills in the AI Era: Bridging Market Demands and Student Expectations in the Accounting Profession. *Technological Forecasting and Social Change*, 215, 124105. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.124105>
- Tushar, H., & Sooraksa, N. (2023). Global Employability Skills In The 21st Century Workplace: A Semi-Systematic Literature Review. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21023>
- Umar, J., & Nisa, Y. F. (2020). Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 9(2), 1-11.
- Wilkesmann, Z. N., et al. (2021). Influence of Motivation on Academic Performance of Students In Germany. *Journal of Education*, 4(6), 1-9.
- Yangdon, K., et al. (2021). Well-Being and Academic Workload: Perceptions of Science and Technology Students. *Educational Research and Reviews*, 16(11), 418-427.